

VOL. XXI, No.1, APRIL 2008

ISSN : 0854 - 3143



TEKNIKA

Media Informasi dan Komunikasi Bidang Rekayasa dan Tata Niaga

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Politeknik Negeri Sriwijaya - Palembang

TEKNIKA terbit pada bulan April, Agustus dan Desember secara periodik setahun

PELINDUNG

Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya (RD. Kusumanto, S.T., M.M.)

PENGARAH

1. Pembantu Direktur I (Firdaus, S.T., M.T.)
2. Pembantu Direktur II (L. Suhairi Hazisma, S.E., M.Si)
3. Pembantu Direktur III (Ir. A. Bahri Joni Malyan)
4. Pembantu Direktur IV (Yohandri Bow, S.T., M.S)

PEMIMPIN UMUM / PENANGGUNG JAWAB

KETUA

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Politeknik Negeri Sriwijaya

WAKIL KETUA

Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Politeknik Negeri Sriwijaya

Pimpinan Redaksi : Dr. H. M. Syahirman Yusi, S.E., M.Si.

Bendahara : Bainil Yulina, S.E.

Dewan Redaksi : 1. Ahmad Syapawi, S.T., M.T.
2. Taufikurrahman, S.T.
3. Nasron, S.T., M.T.
4. Ir. Rusdianasari, M.Si
5. L. Vera Riama, S.E., M.Si., Ak.
6. Jalaluddin Sayuti, S.E., M.Hum Res.
7. Slamet Widodo, S.Kom.
8. Robinson, S.Kom.
9. Welly Ardiansyah, S.S., M.Pd.
10. Dra. Wasitoh Meirani, M.Pd.

TU Bidang Sirkulasi / Produksi : 1. F. Noviandy.
2. Umul Salamah, S.E.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang berhubungan dengan iptek, ekonomi dan bisnis serta pendidikan yang belum pernah dimuat pada majalah atau jurnal lain. Redaksi berhak mengubah naskah tanpa mengurangi makna isinya. Isi tulisan merupakan tanggung jawab penulis.

Alamat Redaksi : Kampus Politeknik Negeri Sriwijaya (Ruang PPPM Polsri)
Jalan Sriwijaya Negara – Bukit Besar, Palembang 30139
Telepon 0711-353414 Ext. 127 Fax 0711- 355918 E-mail : penelitian@polisriwijaya.ac.id

PENGANTAR REDAKSI

Pada penerbitan TEKNIKA Volume XXI, No.1, April 2008 kembali ditampilkan beberapa artikel penelitian dan karya ilmiah dari dosen Politeknik Negeri Sriwijaya dengan format cover yang baru.

Artikel yang masuk ke meja redaksi berjumlah 15 naskah yang kesemuanya dari Politeknik Negeri Sriwijaya. Guna memilih dan memilah naskah yang akan diterbitkan, kami dibantu oleh pihak editor dalam memeriksa dan mengoreksi naskah berdasarkan pedoman penulisan Jurnal Ilmiah dan Jurnal Non Ilmiah. Diharapkan pada masa yang akan datang TEKNIKA dapat diisi oleh penulis luar dan dapat dibantu oleh Editor dari luar selaku Mitra Bestari.

Naskah yang diterbitkan pada edisi ini berasal dari Jurusan Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Kimia, Akuntansi, Administrasi Niaga, Bahasa Inggris dan UP. MPK

Akhirnya redaksi mengucapkan selamat kepada penulis dan terima kasih kepada Pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya atas dukungannya. Kepada para penulis yang belum mengirimkan artikelnya, kami tunggu untuk penerbitan edisi berikutnya.

Demikian semoga pembaca dapat menikmati artikel pada edisi kali ini.

Redaksi

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Ahmad Junaidi Uji Performansi AC Mobil Menggunakan Refrigeran Alternatif.....	1-6
Ilyas Penggunaan Kapasitor untuk Menghemat Energi Listrik	7-10
Sudirman Yahya Intensitas Penerangan untuk Objek di Bidang Horizontal	11-16
Abdul Rakhman Rancang Bangun Peralatan Pengaman terhadap Pencurian pada Ruangan dan Gedung dengan Menggunakan Sensor Cahaya dan <i>Handy Talkie</i>	17-21
Siti Chodijah Pemanfaatan Sekam Padi untuk Pembuatan Herbisida dengan Proses Pirolisa	22-27
Tahdid Rekayasa Proses Esterifikasi Minyak Goreng Bekas untuk Menghasilkan Bahan Bakar Diesel	28-34
Bainil Yulina Pengembangan Jiwa Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>)	35-39
Faridah Analisa Tentang Pentingnya Tanggung Jawab dan Akuntansi Sosial Perusahaan	40-44
Kiagus Zainal Arifin Inflasi: Momok yang Menakutkan Ibu-Ibu Rumah Tangga	45-49
Lambok Vera Riama P. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen pada Koperasi Karyawan di Kota Palembang	50-56
Aladin Pengendalian Intern dalam Pelaksanaan Audit Sistem Pengolahan Data Elektronik	57-62
Marieska Lupikawaty Pengaruh Motivasi terhadap Semangat Kerja dalam Rangka Peningkatan Kinerja Staf Pengajar Jurusan Non Rekayasa Politeknik Negeri Sriwijaya	63-68
Yahya Memahami Stres dan Konflik dalam Berorganisasi	69-76
Murwani Ujihanti, Welly Ardiansyah The Reflection of American Social Values on the Main Character in Arthur Miller's <i>Death of A Salesman</i>	77-83
Fransisca Uly Marshinta Analisa tentang Kebijakan Kriminal terhadap Praktek Monopoli	84-90

UJI PERFORMANSI AC MOBIL MENGGUNAKAN REFRIGERAN ALTERNATIF

Ahmad Junaidi

Staf Pengajar Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Sriwijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139

ABSTRAK

Mesin pendingin jenis kompresi uap sangat banyak dipergunakan. Baik pada skala rumah tangga maupun skala industri. Kinerja mesin sangat dipengaruhi oleh kualitas fluida *kerja* (refrigeran). Refrigeran yang paling banyak dipakai sebagai fluida kerja pada AC Mobil adalah dari jenis R-12 karena sifat termodinamikanya yang baik akan tetapi jenis ini termasuk kelompok CFC (*Chloro Fluoride Carbonate*) yang terbukti merusak lingkungan. Penelitian ini yang berkaitan dengan pengoperasian beberapa zat alternatif yang ramah lingkungan, kedalam instalasi mesin uji. Zat-zat tersebut yakni R-134a, Musicool[®] dan Petrozon[®]. Tahap awal penelitian dilakukan rancang bangun mesin pendingin yang dilengkapi dengan instrumen pengujian dan sistem keamanan yang memadai. Sebelum pengujian dilakukan pembilasan untuk menjamin instalasi bersih dari zat lain. Dalam pengujian akan dilihat perfomansi mesin pendingin (ditunjukkan dari nilai COP) yang dioperasikan menggunakan R-12, selanjutnya dibandingkan dengan perfomansi mesin pendingin jika dioperasikan menggunakan Petrozon, R-134a serta Musicool. Hasil pengujian untuk 4 refrigeran uji adalah Musicool menghasilkan $COP_{maks} = 2,1$ pada beban rendah dengan tekanan kerja evaporator rata-rata 2,6 bar, R-134a sesuai untuk beban rendah maupun beban tinggi dengan COP rata-rata = 2,4, Petrozon[®] sesuai pada beban pendinginan yang tinggi dengan $COP_{maks} = 2,2$ dan R-12 menghasilkan COP maksimum 2,3 pada tekanan kerja evaporator rata-rata 1,6 bar.

Kata Kunci : Uji Performansi, AC, Refrigeran

PENGGUNAAN KAPASITOR UNTUK MENGHEMAT ENERGI LISTRIK

Ilyas

Staf Pengajar Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi penghematan energi listrik, yang akan memberikan dampak positif seperti perbaikan $\cos \phi$ pada lampu TL, biaya pembayaran rekening listrik menurun, penyalan lampu TL 4 kali lebih cepat serta umur/usia pemakaian lampu TL 2 kali lebih lama dan ujung-ujung lampu TL tidak cepat hitam. Sesuai dengan Peraturan Menteri PU No. 23/PRT/78 tentang peraturan instalasi listrik PLN, wajib memasang kapasitor pada alat-alat listrik dan lampu TL. Dari hasil percobaan dan perhitungan-perhitungan, ternyata penghematan yang diperoleh dengan cara ini tidaklah kecil rata-ratanya hampir mencapai 50%. Pada penelitian ini juga terdapat pembahasan secara singkat tentang kapasitor yang terbuat dari bahan metalized film, yang mempunyai bentuk lebih ramping dan mempunyai karakter dan kemampuan kerja tegangan operasi standard 250 Volt, faktor disipasi (pemborosan) lebih kecil dari 0,3%. Resistansi isolasi lebih besar dari 1000 M Ω dan temperatur -20°C sampai dengan 70°C .

Kata Kunci: Kapasitor, Trafo, Lampu TL

INTENSITAS PENERANGAN UNTUK OBJEK DI BIDANG HORIZONTAL

Sudirman Yahya

Staf Pengajar Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Sriwijaya Negara, Bukit Besar Palembang 30139

ABSTRAK

Suatu sumber cahaya sangat menentukan dalam kehidupan untuk melakukan aktivitas disiang hari maupun di malam hari . sumber cahaya buatan dipakai siang hari dengan terbatas dan dalam keadaan tertentu. Oleh karena sangat pentingnya cahaya ini sehingga perlu pengaturan untuk menentukan ukuran terang yang dapat dilihat sehingga tidak mempengaruhi kesehatan mata kalau disuatu daerah diterangi dengan intensitas penerangan yang terlalu padat dapat menyebabkan penglihatan menjadi gelap sama sekali demikian juga jika diberi intensitas penerangan yang kurang penglihatan menjadi terhalang. Mengetahui berapa besar intensitas penerangan yang dihasilkan perlu diketahui dari sumber cahaya buatan dititik tertentu, cahaya diperlukan pembatasan. Makalah ini menyelidiki intensitas penerangan dibidang Horizontal yang dihasilkan oleh cahaya buatan. Hasil penyelidikan menunjukkan intensitas penerangan yang jatuh tegak lurus dibawah sumber cahaya sebesar 2,5 lux dan intensitas penerangan yang jatuh pada titik terjauh dari sumber cahayanya sebesar 0,05 lux dan pada bidang proyeksi dari intensitas penerangan 0,671 lux.

Kata kunci: sumber cahaya buatan, intensitas cahaya, intensitas penerangan, bidang horizontal, luminasi.

RANCANG BANGUN PERALATAN PENGAMAN TERHADAP PENCURIAN PADA RUANGAN DAN GEDUNG DENGAN MENGGUNAKAN SENSOR CAHAYA DAN *HANDY TALKIE*

Abdul Rakhman

Staf Pengajar Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
Jln. Sriwijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139

ABSTRAK

Peralatan pengaman terhadap pencurian dirancang dengan menggunakan sensor cahaya. Obyek yang melintas dan memotong cahaya akan mengubah resistansi LDR yang mengaktifkan rangkaian penggerak rele dan sekaligus mengaktifkan rele yang menghubungkan kutub positif batere. Handy talkie dan tape recorder sudah terpasang pada posisi *ON* namun belum mendapatkan catu dari batere dimana hanya kutub negatif batere saja yang terhubung sedangkan kutub positif batere hanya dapat dihubungkan melalui rele. Bila kutub positif batere terhubung maka *handy talkie* dan *tape recorder* akan menyala dan mengirim pesan ke *handy talkie* penerima. Bunyi pesan dikeluarkan oleh *tape recorder* yang isinya berupa rekaman suara berupa pesan. Rele dipasang pada posisi menghubungkan kutub positif batere sedang kutub negatif batere sudah terhubung ke *handy talkie* dan *tape recorder*. Untuk merealisasikan penelitian ini dibuat *prototype sistem* pengamanan yang menyerupai rumah dengan 2 pintu masuk. Obyek yang memasuki pintu digantikan dengan gerakan tangan. Setiap gerakan objek yang memasuki pintu yang berarti memotong sensor cahaya maka *tape recorder* dan *handy talkie* akan aktif (menyala) dan akan mengirimkan sinyal suara dari *tape recorder* ke *handy talkie* penerima.

Kata kunci: Pengamanan, Sensor cahaya, *Handy Talkie*, *Tape Recorder*.

PEMANFAATAN SEKAM PADI UNTUK PEMBUATAN HERBISIDA DENGAN PROSES PIROLISA

Siti Chodijah

*Staf Pengajar Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri sriwijaya
Jl. Srijaya negara Bukit Besar ,Palembang 30139*

ABSTRAK

Sekam padi merupakan salah satu limbah yang tidak terolah. Penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan herbisida dari sekam padi dengan menggunakan proses pirolisa. Proses pirolisa sekam padi akan menghasilkan asap cair, asap cair limbah sekam padi yang dihasilkan ini dapat digunakan sebagai pestisida. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh temperatur dan waktu pirolisa terhadap kualitas asap cair limbah sekam padi yang dihasilkan. Proses pirolisa dilakukan dengan alat pirolisa dengan menggunakan variasi temperatur dan waktu. Variasi temperatur pirolisa yang dilakukan yaitu 250°C-550 °C dan variasi lama waktu yang dilakukan yaitu 1-1,5 jam. Dari hasil penelitian terlihat bahwa kondisi operasi yang optimum dihasilkan pada temperatur 550°C dan dengan waktu selama 1 jam, dimana volume asap cair yang dihasilkan sebanyak 45 ml, kadar pH 2.03, dan konsentrasi fenol sebesar 314 ppm. Proses pirolisa yang dilakukan selama 1 jam pada temperatur 250°C menghasilkan asap cair minimal dengan volume asap cair sebanyak 13.0 ml, kadar pH 2.725, dan konsentrasi fenol sebesar 37,98 ppm. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi temperatur pirolisa maka volume asap cair yang dihasilkan akan semakin banyak. Begitu pula dengan waktu pirolisa, semakin lama waktu pirolisa maka volume asap cair yang dihasilkan akan semakin banyak.

Kata Kunci: Pirolisa, Herbisida, sekam padi.

REKAYASA PROSES ESTERIFIKASI MINYAK GORENG BEKAS UNTUK MENGHASILKAN BAHAN BAKAR DIESEL

Tahdid

Staf Pengajar Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara, Bukit Besar Palembang 30139

ABSTRAK

Semakin banyaknya produksi minyak goreng maka semakin banyak pula limbah minyak goreng bekas. Jika limbah tersebut langsung dibuang tanpa pengolahan apapun maka dapat merusak lingkungan tempat minyak tersebut dibuang. Untuk itu ada baiknya limbah tersebut dimanfaatkan menjadi bahan bakar minyak diesel (solar) yaitu sebagai bahan bakar alternatif yang memiliki nilai jual. Agar didapatkan hasil yang optimal maka harus diketahui temperatur yang tepat dan angka cetan dari bahan bakar diesel pada proses pengolahannya. Prosesnya dengan cara mencampurkan minyak goreng bekas, metanol dan jenis katalis dalam jumlah tertentu dimasukkan ke dalam labu leher tiga yang dilengkapi dengan termometer, pengaduk dan kondensor serta pemanasan dengan variasi temperatur pada 60 sampai 80°C dengan kenaikan tiap 5°C pada waktu, jumlah dan jenis katalis yang tetap. Larutan dipisahkan dalam corong pisah selama satu malam sehingga terbentuk dua lapisan. Hasil penelitian didapat bahwa temperatur reaksi optimum dengan 3 katalis yakni NaOH pada temperatur 70°C dengan angka cetan 45, H₂SO₄ temperatur 75°C, 23 serta SiO₂Al₂O₃ pada temperatur 80°C, 30. Dari ketiga hasil diatas diketahui bahwa ester dengan katalis NaOH memiliki spesifikasi diatas minyak diesel dipasaran layak digunakan sebagai bahan bakar minyak diesel.

Kata Kunci: Minyak Goreng, Solar, Cetan, Katalis

PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN (ENTREPRENEURSHIP)

Bainil Yulina

Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

ABSTRAK

Keterpurukan ekonomi nasional sebagai akibat krisis yang berkepanjangan menyadarkan pada kita bahwa ketahanan ekonomi nasional sangat rapuh. Terdapat indikasi dunia bisnis yang tidak disokong oleh sumber daya manusia yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang tangguh. Peningkatan daya serap bidang pendidikan ternyata belum mampu membangkitkan jiwa kewirausahaan bagi lulusannya karena cenderung berorientasi pada kuantitas. Ciri kewirausahaan yang antara lain kreatif, dinamik, percaya diri, berani mengambil resiko dan berinisiatif dapat dikembangkan melalui jalur non sekolah. Melalui penciptaan lingkungan bernuansa kewirausahaan dan gerakan nasional pembudayaan kewirausahaan serta gerakan nasional pembudayaan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan atau meningkatkan jiwa kewirausahaan sehingga lahir wirausaha-wirausaha baru .

Kata kunci: kewirausahaan, jiwa kewirausahaan.

ANALISA TENTANG PENTINGNYA TANGGUNGJAWAB DAN AKUNTANSI SOSIAL PERUSAHAAN

Faridah

Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pentingnya tanggungjawab dan akuntansi sosial. Berdasarkan teori pemegang saham, penulisan ini akan membahas fenomena dalam praktek bisnis di era globalisasi. Peraturan Pemerintah, tekanan komunitas, tekanan organisasi, lingkungan organisasi dan tekanan media massa adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pentingnya tanggung jawab kerjasama sosial dan berkembang menjadi pentingnya akuntansi sosial dibicarakan.

Kata kunci: Akuntansi sosial (*social accounting*), tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

INFLASI: MOMOK YANG MENAKUTKAN IBU-IBU RUMAH TANGGA

Kiagus Zainal Arifin

Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139.

ABSTRAK

Inflasi memang istilah teknis yang biasa dipakai bila kita belajar ilmu ekonomi atau dalam pemberitaan pemerintah yang berarti ada gejala naiknya harga-harga barang secara umum di pasar baik secara mikro maupun secara makro. Kaum awan terutama ibu-ibu rumah tangga tentu tidak akan mengerti kalau ditanya soal ini, namun kalau ditanya soal akibat, maka mereka kaum yang paling merasakan dampak dari kenaikan harga ini. Bagaimana tidak, uang yang biasanya cukup untuk belanja selama satu bulan, tiba-tiba tidak cukup lagi untuk belanja barang yang sama. Inflasi memang sering disebut sebagai tikus yang mengerogoti uang sedikit demi sedikit sehingga tidak bernilai sama sekali. Ada dua unsur kalau kita berbicara inflasi, yaitu uang dan barang yang dibeli. Dari ke dua interaksi uang dan barang, yang biasa kita sebut dengan transaksi jual beli, akan terbentuklah harga atau harga barang. Besarnya nominal angka pada harga barang sangat tergantung dari komposisi banyak jumlah uang dan banyaknya jumlah barang yang ada. Bila komposisi jumlah uang dan jumlah barang sudah tidak sama lagi seperti keadaan semula, maka akan terjadi ketidak seimbangan, inilah yang menyebabkan harga dapat menjadi naik atau turun, tergantung komposisinya. Bila jumlah barang lebih banyak dari jumlah uang, maka harga (barang) akan turun, sebaliknya bila jumlah uang lebih banyak dari jumlah barang, maka harga akan meningkat.

Kata Kunci: Inflasi, Jumlah uang, jumlah barang, harga barang.

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA KOPERASI KARYAWAN DI KOTA PALEMBANG

Lambok Vera Riama P.

Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen pada koperasi karyawan di kota Palembang. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner (*mail survey*) yang didukung dengan wawancara. Penelitian dilakukan berdasarkan metode *verificative research* dengan teknik survey dimana respondennya adalah manajer koperasi karyawan yang ada di kota Palembang sebanyak 22 responden. Data penelitian juga diuji validitasnya dengan *Rank Spearman* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Croanbach*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi hierarkhi (*Hierarchical regression*). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen pada koperasi karyawan di Kota Palembang. Hal ini berarti berkualitas atau tidaknya informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan oleh perusahaan secara individu tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen yang terdapat pada perusahaan. Adapun saran yang diusulkan adalah pemanfaatan informasi berkualitas yang diperoleh para manajer hendaknya terus dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan memperbaiki sistem informasi dari berbagai aspek terutama pengembangan sumber daya manusia yang terlibat dalam sistem informasi tersebut termasuk pengembangan teknologi informasi sehingga dihasilkan informasi yang berkualitas, dan diharapkan populasi dan sampel dapat dikembangkan lagi, karena dalam penelitian ini populasinya hanya mencakup koperasi karyawan yang ada di Kota Palembang.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen

PENGENDALIAN INTERN DALAM PELAKSANAAN AUDIT SISTEM PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK

Aladin

Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

ABSTRAK

Pengaruh kemajuan teknologi berdampak sangat signifikan pada proses penyediaan informasi. Keputusan manajemen untuk melaksanakan pengolahan data secara elektronik (PDE) dalam upaya memperoleh informasi secara cepat dan akurat, khususnya informasi keuangan merupakan salah satu pilihan yang harus diambil. Keperluan akan penyajian laporan keuangan yang wajar terutama untuk pengguna ekstern, mengharuskan manajemen menggunakan jasa Akuntan Publik (*Auditor*) yang berwenang memberikan opini. Pengaruh perkembangan teknologi yang memungkinkan perusahaan melaksanakan PDE untuk memproses dan menerbitkan laporan keuangannya akan berdampak bagi *Auditor* untuk dapat melaksanakan teknik audit atas PDE. Keandalan Laporan Keuangan yang diterbitkan sangatlah dipengaruhi oleh penyelenggaraan sistem pengendalian internnya. Standar audit menggambarkan dua macam pengendalian menyeluruh untuk sistem PDE, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Pelaksanaan teknis audit atas laporan keuangan yang disajikan berdasarkan sistem PDE dapat dilaksanakan secara *auditing around the computer*, *auditing through the computer* dan *auditing with the computer*. Sebagian pendekatan tersebut sesuai untuk pengujian ketaatan (pengendalian intern), sedangkan yang lainnya lebih tepat untuk pengujian substantif dan beberapa lainnya cocok untuk keduanya. *Auditor* dapat mempekerjakan tenaga spesialis sistem PDE, apabila program aplikasi klien relatif kompleks atau bila kemampuannya PDE kurang memadai.

Kata kunci: Pengendalian Intern, Audit, Sistem Pengolahan Data Elektronik.

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP SEMANGAT KERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA STAF PENGAJAR JURUSAN NON REKAYASA POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

Marieska Lupikawaty

Staf Pengajar Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Srijaya Negara-Bukit Besar, Palembang 30139

ABSTRACT

This research aims at finding (1) a direct influence of motivation on the lecturers' work ethos, (2) an indirect influence of motivation on their work ethos, (3) a direct influence of motivation on the lecturers' performance, and (4) an indirect influence of motivation on their performance. This research was administered to the 54 non-engineering lecturers of Sriwijaya State Politechnic selected through proportional stratified random sampling. The data was analyzed by descriptive statistical analysis and path analysis. To find out the significance of the variables, F test and t test were employed and the resultant α was 0.05. The results show that motivation influences on work ethos significantly and both the variables influences on performance significantly. Motivation increases among individual lecturers. The presence of motivation among the lecturers in theory and also the results of this research show that the higher the motivation is, the higher the work ethos is. Both the motivation and the work ethos affect the performance of these lecturers.

Key words : motivation, work ethos, performance

MEMAHAMI STRES DAN KONFLIK DALAM BERORGANISASI

Yahya

Staf Pengajar Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139

ABSTRAK

Organisasi merupakan suatu sistem mengenai usaha-usaha kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain dalam organisasi terdapat manusia-manusia yang mempunyai pola pikir dan tingkah laku yang berbeda-beda. Untuk itu diperlukan peran pimpinan organisasi dalam mengelola anggota organisasi untuk mencapai efektivitas organisasi yang harus bersifat fleksibel karena pimpinan harus menyadari bahwa masih terdapat adanya perbedaan-perbedaan pemikiran dan tingkah laku dalam setiap anggota organisasi yang kemungkinan besar dapat menyebabkan adanya pertikaian dan kompetisi dalam berkarir. Adanya kompetisi perselisihan dalam tubuh organisasi dapat menyebabkan adanya konflik anggota organisasi dan dapat menyebabkan stres bagi pegawai. Kondisi ini dapat disebabkan oleh lingkungan kerja seperti kepadatan tugas, tidak objektifnya peran pimpinan, tekanan dari pegawai lain dan hal-hal lainnya. Stres dan Konflik bila tidak dikelola tentunya berdampak negatif yang berpengaruh terhadap tingkat efisiensi dan efektivitas kerja serta kinerja pegawai dalam organisasi.

Kata kunci: Stres, konflik, Frustrasi

THE REFLECTION OF AMERICAN SOCIAL VALUES ON THE MAIN CHARACTER IN ARTHUR MILLER'S *DEATH OF A SALESMAN*

Murwani Ujihanti, Welly Ardiansyah

Staf Pengajar Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139

ABSTRACT

The purpose of this study is to know what American values are extant in the drama *Death of a Salesman*. To analyze the American values in the play, sociocultural-historical approach and library research are applied. The result of the analysis of the play *Death of a Salesman* shows that there are three American social values found; competition, hard work, and materialism.

Key words: Competition, Hard Work, and Materialism

ANALISA TENTANG KEBIJAKAN KRIMINAL TERHADAP PRAKTEK MONOPOLI

Fransisca Uly Marshinta

Staf Pengajar UP. MPK Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji kebijakan pelarangan terhadap praktek monopoli. Penulisan ini bertujuan menemukan dasar pemikiran larangan praktek monopoli, kriteria untuk dikatakan sebagai praktek monopoli yang dilarang yang kesemuanya merupakan kebijakan kriminal terhadap praktek monopoli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua perilaku dari pelaku usaha dilarang oleh UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Adapun kebijakan non penal berupa tindakan administratif yang dikeluarkan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dan kebijakan penal berupa sanksi pidana yaitu pidana denda, pidana kurungan pengganti denda dan pidana tambahan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dasar pemikiran larangan terhadap praktek monopoli adalah memberikan kesempatan berusaha bagi setiap pelaku ekonomi secara adil, tidak merugikan kepentingan masyarakat umum serta menjadikan praktek monopoli sebagai suatu perbuatan yang dinyatakan jelek oleh undang-undang dan diancam dengan sanksi pidana. Kriteria untuk dikatakan sebagai praktek monopoli yang dilarang adalah terjadinya pemusatan kekuatan ekonomi oleh satu atau lebih pelaku usaha yang merugikan masyarakat dan sistem perekonomian, mengakibatkan dikuasainya produksi dan atau pemasaran atas barang tertentu serta mengakibatkan timbulnya kondisi persaingan usaha yang tidak sehat. UU No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat menentukan ancaman hukuman pidana namun tidak menentukan kualifikasi tindak pidananya.

Kata kunci: Kebijakan kriminal, Undang-Undang, larangan